

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian mempresentasikan hasilnya.¹ Didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistic kerana penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga sebagai metode kualitatif, kerana data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³ Selanjutnya deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, aktivitas dan manusia secara apa adanya, dan juga menjelaskan data-data dengan kalimat sebagai penjas.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cet. Ke- 1, (Bandung: Alfabeta. 2019), hal 2.

² Sugiyono, *ibid* hal 17

³ Sugiyono, *ibid* hal 18

Sehingga penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metode yang digunakan untuk mendeskripsikan skripsi yang berjudul Peran majlis sholawat mahage dalam pembinaan akhlak pada kepengurusan mahage Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara melakukan penelitian itu, sehingga desain penelitian sangat erat hubungannya dengan proses penelitian. Pada desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan⁴. Penelitian lapangan adalah salah satu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data kualitatif⁵. Dalam penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data primer dan sekunder yaitu dengan cara mendatangi tempat penelitian, dan juga mencari informasi kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian tersebut. Penelitian lapangan dilakukan oleh penulis dengan cara mendatangi langsung ke tempat yang akan di teliti, yaitu di Mahage Kebumen yang bersekretariat di Tembana Kutosari , sehingga dengan melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber dapat memberikan informasi terkait judul “Peran majlis sholawat mahage dalam pembinaan akhlak pada kepengurusan mahage Kebumen.”, secara objektif.

C. Subjek Penelitian

1. Ketua Umum Majelis Mahage Kebumen

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press. 2021), hal 100

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), hal 26

Dalam hal ini penulis menentukan subjek penelitian dari ketua Umum dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan ketua Umum terkait Peran majlis sholawat mahage dalam pembinaan akhlak pada kepengurusan mahage Kebumen..

2. Dewan Asatidz Mahage

Dari Dewan Asatidz Mahage dapat diperoleh mengenai informasi yang terkait Bagaimana cara melakukan pembinaan dengan baik khususnya pembinaan yang dilakukan pada kepengurusan Mahage.

3. Pengurus Mahage Kebumen

Dari Pengurus Mahage ini sebagai subjek penelitian utama dari penulisan skripsi ini mengenai Peran majlis sholawat mahage dalam pembinaan akhlak pada kepengurusan mahage Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶

1. Observasi

Secara umum, definisi observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara langsung di lokasi penelitian tersebut

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, cetakaan ke -3, 2020), hal 104.

berada. Selain itu, observasi juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua objek yang diteliti.⁷

Observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Peran majlis sholawat mahage dalam pembinaan akhlak pada kepengurusan mahage Kebumen. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang jelas dan akurat tentang pembinaan akhlak pada kepengurusan Mahage , sehingga dengan mengadakan observasi peneliti dapat menemukan dan merumuskan masalah yang di olah menjadi skripsi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Dengan wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diolah yang bersifat umum. Adapun penulis melakukan wawancara yang terstruktur terhadap subjek penelitian berkaitan Peran majlis sholawat mahage dalam pembinaan akhlak pada kepengurusan mahage Kebumen. sehingga peneliti memperoleh informasi yang tepat dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa gambar, bentuk tulisan, atau karya seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari macam

⁷ Website : www.Gramedia digital.com, Pengertian Obsevasi, diakses pada tanggal 14 Maret 2023

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung: Alfabeta, cetakan ke : 25-26, 2017), hal 317

sumber tertulis atau dokumen seperti : sejarah berdirinya Mahage, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah Dewan Asatidz dan Pengurus Mahage serta sarana prasarana yang ada di Mahage Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai data tersebut terkumpul. Dalam analisis data dilakukan dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, serta mengkategorikan. Teknik analisis data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan menjadi mudah dipahami.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan

apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.⁹

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁰

⁹ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017) hal. 107

¹⁰ Mastang Ambo Baba, *ibid* , hal. 109